



Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya  
 DOI: <https://doi.org/10.54883.jakmw.v3i1.656>  
 ISSN: 2809-6762  
<http://ejournal.umw.ac.id/jakmw>



## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENINGKATAN KESEHATAN PSIKOLOGIS PADA PENDERITA GAGAL GINJAL KRONIK DI RUMAH SAKIT UMUM BAHTERAMAS

Nazaruddin<sup>1</sup>, Hasniah Dina<sup>2</sup>, Cece Indriani<sup>3</sup>, Dedi Krismiadi<sup>4</sup>, Merry Pongdatu<sup>5</sup>  
 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

### ABSTRAK

Gagal ginjal kronik terjadi karena ginjal mengalami penurunan fungsi dalam proses eritropoiesis sehingga menyebabkan beberapa komplikasi seperti anemia, hipertensi, dan edema. Dukungan keluarga menjadi salah satu aspek penting, berkaitan dengan kualitas hidup dan menjadi suatu persepsi yang hadir dalam kemampuan, keterbatasan, serta sifat psikososial hidup individu baik dalam lingkungan budaya maupun nilai yang dipercaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan peningkatan kesehatan psikologis pada penderita gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 435 responden dengan jumlah sampel sebanyak 82 responden, dipilih menggunakan teknik *purposive random sampling*. Uji analisis statistik menggunakan uji *chi square*. Hasil analisis menunjukkan nilai  $\chi^2$  hitung:  $19,122 > \chi^2$  tabel: 3,841, dengan nilai  $\phi = 0.516$ . Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p$  Value =  $0,000 < \alpha 0,05$ , artinya ada hubungan kuat antara dukungan keluarga dengan peningkatan kesehatan psikologis pada penderita Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Umum Bahteramas. Pihak keluarga diharapkan memberikan dukungan kepada keluarga yang menderita gagal ginjal kronik khususnya yang menjalani hemodialisa untuk meningkatkan kesehatan psikologisnya.

**Kata kunci:** Gagal Ginjal Kronik, Kesehatan Psikologis, Dukungan Keluarga

## RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH IMPROVING PSYCHOLOGICAL HEALTH IN CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS AT BAHTERAMAS GENERAL HOSPITAL

### ABSTRACT

Chronic renal failure occurs because the kidneys experience decreased function in the erythropoiesis process, causing several complications such as anemia, hypertension, and edema. Family support is an important aspect, related to the quality of life and is a perception that is present in the abilities, limitations, and psychosocial characteristics of an individual's life both in the cultural environment and in the values they believe in. This study aimed to determine the relationship between family support and improved psychological health in chronic kidney failure sufferers at the Bahteramas General Hospital, Southeast Sulawesi Province. The type of this research is quantitative research using a cross-sectional approach. The total population in the study was 435 respondents with a sample size of 82 respondents, selected using a purposive random sampling technique. The statistical analysis test uses the chi-square test. The analysis results show the calculated  $\chi^2$  value:  $19.122 > \text{table } \chi^2: 3.841$ , with a value of  $\phi = 0.516$ . The statistical test results show that the  $p$  value =  $0.000 < \alpha 0.05$ , meaning that there is a strong relationship between family support and improved psychological health in chronic kidney failure sufferers at the Bahteramas General Hospital.

Families are expected to provide support to families suffering from chronic kidney failure, especially those undergoing hemodialysis, to improve their psychological health.

**Keywords:** Chronic Kidney Failure, Psychological Health, Family Support.

#### Penulis Korespondensi :

Nazaruddin

Afiliasi : Universitas Mandala Waluya

E-mail : [nazaruddinade@gmail.com](mailto:nazaruddinade@gmail.com)

No. Hp : 082292583535

## PENDAHULUAN

Seseorang yang dikatakan sehat psikologi jika sesuai dengan kapasitasnya diri sendiri, dapat hidup tepat yang selaras dengan lingkungan. Seseorang dikatakan sehat secara psikologi jika memiliki kepribadian, emosional, intelektual dan fisik yang berfungsi secara optimal, serta dapat beradaptasi terhadap tuntutan lingkungan dan stressor, menjalankan kapasitasnya selaras dengan lingkungannya, menguasai lingkungan, merasa nyaman dengan diri sendiri, menemukan penyesuaian diri yang baik terhadap tuntutan sosial dalam budayanya, terus menerus bertumbuh, berkembang dan matang dalam hidupnya, dapat menerima kekurangan atau kelemahannya, kemampuan menghadapi masalah-masalah dalam hidupnya, memiliki kepuasan dalam kehidupan sosialnya, serta memiliki kebahagiaan dalam hidupnya (Fajar Adhie Sulisty 2018).

Hasil penelitian dari (Fitria and Maulidia 2018) bahwa dukungan sosial keluarga memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kesehatan jiwa atau psikologis seseorang. Seperti yang diketahui bahwa keluarga menjadi support sistem terdekat, dimana dukungan keluarga yang diberikan dapat membentuk hubungan interpersonal dengan sesama, membentuk sikap yang seharusnya, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga individu akan merasa diperhatikan. Dukungan yang diberikan keluarga dapat menjadi penyemangat bagi individu, sehingga masalah-masalah yang dirasakan terasa lebih ringan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji “Hubungan dukungan keluarga dengan peningkatan kesehatan psikologis pada penderita gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada bulan Oktober 2023 – Desember 2023, menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 435 orang, sedangkan sampel penelitian dihitung dengan rumus besar sampel dari Nursalam (2013) dengan hasil hitung akhir sebesar 82 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive random sampling*. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan adalah responden yang mengalami gagal ginjal kronik dan pasien yang menjalani Hemodialisa di ruangan HD serta bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah pertanyaan pada variabel dependen (kesehatan psikologis) adalah sebanyak 8 pertanyaan, yang diukur dengan menggunakan skala likers, sedangkan pada variabel independent (dukungan keluarga) sebanyak 19 pertanyaan diukur dengan menggunakan skala Gutman. Proses analisis data dilakukan menggunakan analisis uji *pearson chi-square* serta uji koefisien ( $\varphi$ ) phi dengan bantuan program komputer yaitu aplikasi SPSS versi 24. Penelitian ini telah mendapatkan uji kelayakan etik penelitian dari Universitas Mandala Waluya dengan nomor 0368/UMW.08/X/2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian, baik pada variabel dependen maupun pada variabel independen. Adapun hasil analisis univariat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Dukungan Keluarga

**Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023**

No	Dukungan keluarga	n	%
1	Cukup	60	73,2
2	Kurang	22	26,8
<b>Total</b>		<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dukungan keluarga dapat disimpulkan bahwa dari 82 responden, jumlah responden terbanyak adalah dukungan keluarga dengan kategori cukup sebanyak 60 responden (73,2 %) dan terkecil adalah dukungan keluarga dengan kategori kurang sebanyak 22 responden (26,8 %).

##### b. Kesehatan Psikologis

**Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Kesehatan Psikologis di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023**

No	Kesehatan Psikologis	n	%
1	Baik	63	76,8
2	Buruk	19	23,2
<b>Total</b>		<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas kesehatan psikoogis dapat disimpulkan bahwa dari 82 responden, jumlah responden terbanyak adalah kesehatan psikologis dengan kategori baik sebanyak 63 responden (76,8 %) dan terkecil adalah kesehatan psikologis dengan kategori buruk sebanyak 19 responden (23,2 %).

#### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap 2 (dua) variabel yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini alat uji hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *chi square* yang dianalisis dengan sistem komputerisasi.

a. **Distribusi hubungan dukungan keluarga dengan peningkatan kesehatan psikologis pada penderita gagal ginjal kronik Di Rumah Sakit Umum Bahteramas**

**Tabel 3. Analisis Berdasarkan dukungan keluarga Berhungan Dengan Kesehatan Psikologis Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Bahteramas tahun 2023**

Dukungan Keluarga	Kesehatan psikologis				Total		Nilai analisis statistic
	Baik		Buruk				
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	54	85,7	6	31,6	60	73,2	$\chi^2$ Hit = 19,122 $\chi^2$ tab =3,841 $p$ value = 0,000 $\phi$ = 0.516
Kurang	9	14,3	13	68,4	22	26,8	
Total	63	76,8	19	23,2	82	100	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 82 responden terdapat 60 responden (73,2 %) yang memiliki dukungan keluarga dengan kategori cukup diantaranya 54 responden (85,7 %) kesehatan psikologis dengan kategori baik dan kesehatan psikologis dengan kategori buruk 6 responden (31,6 %). Kemudian 22 responden (26,8 %) dukungan keluarga dengan kategori kurang diantaranya terdapat 9 responden (14,3 %) kesehatan psikologis dengan kategori baik dan kesehatan psikologis dengan kategori buruk 13 responden (68,4 %).

Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $\chi^2$  hitung = 19,122 >  $\chi^2$  tabel = 3,841. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan peningkatan kesehatan psikologis pada penderita Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Umum Bahteramas.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $\phi$  = 0.516, artinya ada hubungan kuat dukungan keluarga dengan peningkatan kesehatan psikologis pada penderita Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Umum Bahteramas. Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p$  Value = 0,000 <  $\alpha$  0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan peningkatan kesehatan psikologis pada penderita Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Umum Bahteramas.

**PEMBAHASAN**

**Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Peningkatan Kesehatan Psikologis Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Umum Bahteramas**

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya. Jadi dukungan social keluarga mengacu kepada dukungan-dukkungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga yang selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Saputri, Raharjo, and Apsari 2019).

Kesehatan psikologis adalah individu yang terbebas dari gejala psikiatri atau penyakit psikologi, terwujudnya keharmonisan antar fungsi-fungsi jiwa serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem yang terjadi dan merasakan secara positif kebahagiaan atas kemampuan dirinya, kemampuan yang dimiliki untuk menyesuaikan diri antar manusia dengan dirinya dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketakwaan, serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan bahagia di dunia dan akhirat (Bukhori 2012).

Dukungan keluarga memiliki keterkaitan dengan kesehatan psikologis seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Lukmanul hakim & Lismawati (2017) menunjukkan adanya hubungan kuat antara dukungan keluarga terhadap kejadian depresi pada pasien penderita GJK yang menjalani hemodialisa dengan  $p\text{-value} = 0,010$ . Hal ini sejalan dengan konsep teori bahwa keluarga bisa memberikan dukungan sebagai bentuk bantuan dalam menyelesaikan masalah kepada anggota keluarga yang sakit sehingga dapat menurunkan depresi psikologis dan mengurangi stressor yang bisa membuat perasaan anggota keluarga yang sakit menjadi tenang karena dukungan dari keluarga tersebut. Pasien yang menjalani hemodialisa membutuhkan dukungan dari keluarga tersebut yang dapat menurunkan rasa depresi yang ditimbulkan oleh pemasangan alat-alat infasive dan ketergantungan oleh hemodialisa selama sisa hidupnya (Adha et al. 2021).

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan dari 82 responden terdapat 60 responden (73,2 %) yang memiliki dukungan keluarga dengan kategori cukup diantaranya 54 responden (85,7 %) kesehatan psikologis dengan kategori baik dan kesehatan psikologis dengan kategori buruk 6 responden (31,6 %). Kemudian 22 responden (26,8 %) dukungan keluarga dengan kategori kurang diantaranya terdapat 9 responden (14,3 %) kesehatan psikologis dengan kategori baik dan kesehatan psikologis dengan kategori buruk 13 responden (68,4 %).

Hasil analisis penelitian dapat disimpulkan yang memiliki dukungan keluarga yang cukup dan memiliki kesehatan psikologis yang kurang hal ini disebabkan mereka kurang semangat dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Selain itu motivasi dari diri sendiri untuk sembuh kurang sekali. Faktor penyebab lain adalah pendidikan dari mereka, dengan pendidikan yang kurang dapat menyebabkan manajemen psikologis kurang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Sagala and Sitompul (2019) menyimpulkan bahwa hubungan dukungan keluarga dengan aktifitas sehari-hari pasien gagal ginjal kronik yang mengalami hemodialisa di RSUD IPI Medan. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima maka aktifitas sehari-hari yang dipenuhi pasien gagal ginjal kronis.

Hasil analisis penelitian dapat disimpulkan yang memiliki dukungan keluarga kurang namun memiliki kesehatan psikologis baik hal ini disebabkan ada kemauan dalam diri sendiri untuk sehat agar kualitas hidupnya baik. Meskipun kesibukan keluarga dengan pekerjaannya penderita gagal ginjal kronik tetap semangat dalam melakukan terapi hemodialisa, bahkan mereka selalu memotivasi diri sendiri untuk sembuh dan adanya keajaiban dalam proses penyembuhan. Selain itu faktor yang menyebabkan kondisi psikologis yang baik meskipun dukungan kurang adalah pendidikan, dari diri sendiri pasien gagal ginjal kronik tersebut. Kemudian pasien yang menderita gagal ginjal kronik mempersiapkan kebutuhan spiritualnya untuk menghadapi kondisi penyakitnya, dengan hal tersebut kesehatan psikologis mereka terjaga dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Rohimah (2020) tentang *the role of family support in hemodialysis patient anxiety*. Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga yang tinggi dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien yang melakukan hemodialisa.

Hasil analisis penelitian dukungan keluarga yang baik dan kesehatan psikologis yang baik disebabkan karena keluarga masih memberi dukungan kepada keluarga yang menderita gagal ginjal kronik dengan penuh kasih sayang, keluarga memberikan kedekatan dan kehangatan sehingga

membuat mereka merasa dicintai dan disayang, keluarga memberikan perhatian yang lebih, keluarga memberikan informasi terkait dengan pentingnya menjaga kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian in yang dilakukan oleh Nazaruddin, Helty, Lisnawati, Cece Indriani, Apriyanti (2022) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan quality of life pada pasien gagal ginjal kronik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat lima tema yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu respon berduka, respon menerima, dampak psikososial, dampak spiritual dan dukungan keluarga.

Kemudian pasien gagal ginjal kronik yang mengalami dukungan keluarga kurang dan menyebabkan kesehatan psikologis kurang hal ini disebabkan kurang perhatian dari keluarga. Kurang informasi dari keluarga tentang menjaga kesehatan yang menderita gagal ginjal kronik. Selain itu sering cemas, putus asa, stress dengan kondisi mereka. Sehingga mereka tidak menikmati hidup mereka, dengan hal ini kesehatan psikologis mereka kurang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inayati et al. (2021) hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga terbukti memiliki korelasi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Penelitian yang dilakukan oleh Carolina dan Aziz (2019) menunjukkan terdapat lima tema yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu respon berduka, respon menerima, dampak psikososial, dampak spiritual, dan dukungan keluarga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan yaitu ada hubungan kuat antara dukungan keluarga dengan peningkatan kesehatan psikologis pada penderita Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Umum Bahteramas. Temuan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan serta pedoman bagi semua bahwa dukungan keluarga sangat penting untuk diberikan bagi pasien atau penderita gagal ginjal kronik. Dukungan yang diberikan keluarga dapat menekan perasaan depresi atau kecemasan yang dirasakan akibat penyakit yang dialami. Diharapkan pihak terkait, dengan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada seluruh tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan perhatian kepada seluruh pasien khususnya pasien yang menderita gagal ginjal kronik dalam pemberian pelayanan kesehatan, baik dalam bentuk pengobatan maupun pemberian informasi atau penyuluhan kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan dengan penuh rasa hormat, mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini, ucapan terimakasih kepada Pihak Fikes UMW, Istri, anak dan semua keluarga atas motivasi dan dukungannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Dedi, Zulham Efendi, Afrizal Afrizal, and Vivi Syofia Sapardi. 2021. "Hubungan Dukungan Keluarga Dan Lama Hemodialisis Dengan Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) Yang Menjalani Hemodialisis Di Unit Hemodialisa." *Jurnal Kesehatan Mercusuar* 3(2):60–67. doi: 10.36984/jkm.v3i2.203.
- Bahteramas, Departemen Dikalat. 2022.
- Bukhori, Baidi. 2012. "Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Mental Narapidana." *Jurnal Ad-Din* 4(1):1–19.
- Carolina, Putra, and Zia Abdul Aziz. 2019. "Dukungan Keluarga Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Dengan Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya." *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 10(2):795–808. doi: 10.33859/dksm.v10i2.484.

- Edriyan, Eva Kristin Laoli, July Alyah, Elna Yanti Bahagia HSB, Eva Yuni Estra, and dan Tiarnida Nababan br. Tumorang. 2022. "Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 4:793–800.
- Fajar Adhie Sulisty. 2018. "The Relationship of Family Support With Quality of Life Among Patients With Chronic Kidney Disease in Running Hemodialization Therapy At Pmi Hospital Bogor." *Jurnal Ilmiah Wijaya* 10(1):15–19. doi: 10.46508/jiw.v10i1.3.
- Fitria, Yeni, and Rahmawati Maulidia. 2018. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Jiwa Remaja Di SMPN Kota Malang." *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti* 2(6):1689–99.
- Inayati, Anik, Uswatun Hasanah, and Sri Maryuni. 2021. "Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Ahmad Yani Metro." *Jurnal Wacana Kesehatan* 5(2):588. doi: 10.52822/jwk.v5i2.153.
- Kusnadi, Starry Kireida, Nur Irmayanti, Husni Anggoro, and Kemilau Senja Berlian Agustina. 2021. "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Psychological Well-Being Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Tunagrahita Sedang." *Jurnal Psikologi Insight* 5(1):79–86. doi: 10.17509/insight.v5i1.34240.
- Nazaruddin, Helty, Lisnawati, Cece Indriani, Apriyanti. 2022. "Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Quality Of Life Pasien Gagal Ginjal Kronik." *Nursing Inside Community* 5(1):16–21.
- Putri, Eka, Alini, and Indrawati. 2020. "Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kebutuhan Spritual Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisis Di RSUD.Bangkinang." *Jurnal Ners* 4(2):47–55.
- Riskesdas Kementrian Kesehatan RI. 2018. "Laporan Riskesdas 2018 Nasional.Pdf." *Lembaga Penerbit Balitbangkes*.
- Rohimah, Siti. 2020. "The Role of Family Support in Hemodialysis Patient Anxiety." *Jurnal Keperawatan Galuh* 2(2):71. doi: 10.25157/jkg.v2i2.4537.
- Sagala, D. S., and M. R. Sitompul. 2019. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Aktifitas Sehari-Hari Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Mengalami Hemodialisa Di RSU Ipi Medan Tahun 2018." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda* 5(1):547–55.
- Saputri, Anisza Eva, Santoso Tri Raharjo, and Nurliana Cipta Apsari. 2019. "Dukungan Sosial Keluarga Bagi Orang Dengan Disabilitas Sensorik." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1):62. doi: 10.24198/jppm.v6i1.22783.
- Wakhid, Abdul, Kamsidi Kamsidi, and Gipta Galih Widodo. 2019. "Gambaran Tingkat Depresi Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 6(1):25. doi: 10.26714/jkj.6.1.2018.25-28.

Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya (JAKMW) is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

